



VALUASI EKONOMI HASIL TANGKAP NELAYAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) KOTA TERNATE SELATAN

Usman Amiruddin

E-mail: usmanamiruddin0@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Kie Raha

Abstrak

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kota Ternate selain sebagai mempertemukan masyarakat kepulauan dengan pembeli ikan, baik pembeli langsung maupun langganan tetap juga menjadi lokasi interaksi sejumlah kepentingan warga yang bermukim di lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kota Ternate PPN Kota Ternate yang difungsikan secara efektif akan menjadi sentral aktifitas ekonomi. Peneliti memilih metode kualitatif sebagai pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian ini, peneliti bertujuan mendiskripsikan situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Ketahui pada tahun 2016 total hasil tangkap nelayan mencapai 5.116.816 Kg dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan menjadi 7.038.427 Kg, pada tahun 2018 hasil tangkap nelayan menurun drastis menjadi 4.360.952 Kg, hingga pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan hasil tangkap nelayan menjadi 4.162.280 Kg, selanjutnya pada tahun 2020 hasil tangkap nelayan menjadi 4.594.533 Kg. Dari tabel 1.2 dapat diketahui hasil tangkap nelayan terendah pada tahun 2019 yaitu 4.162.280 Kg dan hasil tangkap nelayan tertinggi pada tahun 2017 dengan jumlah tangkapan 7.038.427 kg.

Kata Kunci: Hasil Tangkap Nelayan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



1. Pendahuluan

Sebagai pusat perikanan tangkapan yang utama di Maluku Utara, PPN Kota Ternate memasok dan mendistribusikan sebagian besar kebutuhan ikan di Kota Ternate dan sekitarnya. Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (PPN) ini di kelolah oleh UPTD milik pemeritan Kota Ternate. Terdapat berbagai jenis kapal nelayan yang melakukan pembongkaran ikan hasil tangkap untuk di jual ke pengecer dan sebagian lagi di jual ke kostur (penampung ikan). Namun seiring berjalannya waktu hasil tangkap nelayan mula-mula turun drastis, kondisi Iklim yang tak lagi menentu dan semakin jauhnya lokasi penangkapan ikan.

Dermaga perikanan menjadi fundamental pengembangan ekonomi perikanan. Dermaga perikanan memiliki kontribusi penting di perikanan laut, karena menjadi fundamental perekonomian, ketika ikan didaratkan setelah penangkapan dari daerah penangkapan awal ikan dipasarkan di pelabuhan perikanan tersebut. (Lubis 2011) dalam (Bayyinah, Solihin, and Wisudo 2016).

PPN Kota Ternate merupakan suatu komponen utama dalam sistem perikanan tangkap di Maluku Utara yang mestinya dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat. PPN Kota Ternate mempunyai nilai strategis untuk pertumbuhan ekonomi perikanan dan Kelautan di Kota Ternate Khususnya dan umumnya di Maluku Utara. Kehadiran PPN Kota Ternate selain menunjang nelayan, juga mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di daerah.

PPN Kota Ternate merupakan kawasan perikanan dengan usaha yang difungsikan untuk kperluan segenap usaha perikanan di Kota Ternate, termasuk dalam proses kebaruan nelayan tradisional dalam meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran nelayan di Kota Ternate. Akan tetapi, memerlukan suatu manajemen yang baik. Manajemen pelabuhan perikanan yang baik akan menunjang kelancaran operasi perikanan, produksi, maupun distribusi sehingga menjadi lebih terjamin. Selain itu, semua kegiatan nelayan dapat dikonsentrasikan di pelabuhan perikanan, sekaligus berpengaruh positif terhadap pengembangan daerah-daerah di sekitarnya.

PPN Kota Ternate didirikan pada tahun 1978 dengan sejumlah sarana dasar, sarana pendukung, dan sarana penunjang. PPN Kota Ternate awalnya adalah sebuah pelabuhan perikanan pantai. Di pertengahan tahun 2001, statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara. Hal ini didasarakn adanya perkembangan operasional PPN Kota Ternate yang terus mengalami peningkatan. (Hablum,. et al. 2019).

2. Kajian Teoritis

1. Pelabuhan Perikanan

Dermaga perikan merupakan kawasan aktivitas masyarakat nelayan, untuk itu keberadaannya sungguh dibutuhkan sebagaimana dikatakan oleh Kamaluddin (2002) serta Fauzi (2005) dalam (Suherman 2010) menjelaskan infrastruktur pembangunan ekonomi, dermaga perikanan memiliki peranan sangat penting sebagai penggerak roda ekonomi suatu kawasan. Dermaga perikanan sebagai prasarana penangkapan ikan menjadi faktor utama untuk pembangunan perikanan. Fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan memiliki hubungan yang erat dengan baik fungsionalisasi pelabuhan perikanan sebagai pusat kegiatan di zona perikanan. (Ariani, Limbong, and Heriyanto 2020).

Pelabuhan perikanan (PP) sebagai pusat ekonomi perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perikanan tangkap yang perlu dimanfaatkan, diorganisir dan



dikelola dengan baik. (Lubis, Pane, and Muninggar n.d.). Pelabuhan perikanan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan Perikanan No.6 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan, difokuskan pada penerapan prinsip PP yang berwawasan lingkungan dalam operasionalnya. (Hamzah, Rahmawati, and Km 2021). Menurut Permen no 16 tahun 2006, pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan aktifitas sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. (Kurniawan, Triarso, and Kurohman 2017).

Pelabuhan perikanan yang diatur dalam Pasal 1 ayat 23 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, tercantum dalam perubahan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 adalah tempat terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai kawasan pemerintahan dan aktifitas sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan aktifitas penunjang perikanan. (Suherman, Kurohman, and Jayanto 2020).

Palabuhan perikanan adalah kawasan perpaduan antara wilayah daratan dan lautan dengan bata-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan sistem bisnis perikanan yang berfungsi sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh kapal, bongkar muat ikan, maupun tempat pemasarannya yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang penunjang perikanan lainnya. (Rahmawati and Suryono n.d.)

2. Nelayan Tangkap

Nelayan adalah masyarakat pesisir yang bermukim diwilayah pesisir dengan bermatapencaharian utamanya mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam yang terdapat diperairan pesisir dan laut, baik berupa ikan, udang, rumput laut terumbu karang dan biota laut lainnya. Masyarakat nelayan memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan masyarakat lain, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan dilautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam berupa cuaca. (Arnawa, Purnama, and Arisena 2016).

Masyarakat nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat di tentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besarnya pendapatan yang di terima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan komsumsi keluarga. (Indara et al. 2017). Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan (Undang-Undang No 31 Tahun 2004). (Amiruddin, 2021).

Investasi perikanan tangkap semakin berkembang pesat seiring dengan kenaikan tingkat permintaan masyarakat khususnya untuk produk laut. Peluang investasi perikanan tangkap mengakibatkan intensitas penangkapan semakin meningkat setiap tahun yang dapat



menyebabkan *overfishing*. Untuk itu, perlu adanya aktifitas penangkapan yang ramah lingkungan sehingga dapat terwujud pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan (*sustainable*). (Safitri and Adelita n.d.).

Penangkapan ikan adalah satu kegiatan ekonomi masyarakat nelayan yang memanfaatkan faktor produksi (*input*) untuk menghasilkan sejumlah *output*. (Sinaga and Wijayanto 2014). Pemasaran ikan, khususnya pada perikanan skala kecil seringkali belum mencapai kondisi yang ideal. Hal ini terjadi karena adanya penguasaan jalur pemasaran oleh beberapa pelaku perikanan. (Sarwanto et al. 2016).

3. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikarenakan, peneliti bertujuan mendiskripsikan situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini untuk mengetahui hasil tangkap nelayan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kota Ternate.

4. Pembahasan

1. Jumlah Kapal Penangkap Ikan

Berpedoman dari Kepmen KP nomor 6 tahun 2010, secara umum ada 10 jenis alat tangkap ikan di Indonesia. Yaitu jaring lingkaran (*surrounding nets*), pukat tarik (*seine nets*), pukat hela (*trawls*), penggaruk (*dredges*), jaring angkat (*lift nets*), alat yang dijatuhkan (*falling gears*), jaring insang (*gillnets and entangling nets*), perangkap (*traps*), pancing (*hooks and lines*), serta alat penjepit dan melukai (*grappling and wounding*). Sementara itu di pelabuhan perikanan nusantara Kota Ternate terdapat empat jenis armada kapal ikan, serta peralatan yang digunakan dalam penangkapan ikan. Data jumlah kapal berdasarkan jenisnya disajikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Kapal Penangkap Ikan di PPN Kota Ternate

No	Nama Kapal Mendaratkan Ikan	Alat Tangkap	GT	Jumlah ABK
1	Bodi Sampan	Armada Hand line	3	4
2	Cakalang – 18	Armada Hand line	26	10
3	Kodito – 02	Armada Hand line	29	5
4	Maitara Star	Armada Hand line	27	8
5	Matotora – 01	Armada Hand line	14	15
6	Nusaina	Armada Hand line	6	3
7	Pelang – 01	Armada Hand line	3	2
8	Pelang – 02	Armada Hand line	3	2
9	Pelang – 03	Armada Hand line	3	2
10	Pelang – 04	Armada Hand line	3	2
11	Pelang – 05	Armada Hand line	3	2
12	Pelang – 06	Armada Hand line	3	2
13	Pelang – 07	Armada Hand line	3	2
14	Rukun Bersama - 01	Armada Hand line	6	6
15	Rukun Besama - 02	Armada Hand line	6	6
16	Cakalang – 11	Armada Pole And Line	20	18



17	Cakarida	Armada Pole And Line	27	20
18	Cakarida – 02	Armada Pole And Line	29	18
19	Inka Mina - 275	Armada Pole And Line	33	12
20	Inka Mina - 276	Armada Pole And Line	33	19
21	Inka Mina - 279	Armada Pole And Line	33	13
22	Inka Mina - 284	Armada Pole And Line	33	18
23	Inka Mina - 286	Armada Pole And Line	33	19
24	Inka Mina - 287	Armada Pole And Line	33	12
25	Inka Mina - 288	Armada Pole And Line	33	16
26	Inka Mina - 519	Armada Pole And Line	37	17
27	Inka Mina - 523	Armada Pole And Line	37	20
28	Inka Mina - 777	Armada Pole And Line	35	19
29	Inka Mina - 779	Armada Pole And Line	35	15
30	Inka Mina - 979	Armada Pole And Line	37	15
31	Inka Mina - 986	Armada Pole And Line	37	13
32	Inka Mina - 988	Armada Pole And Line	37	17
33	Kaziwi – 01	Armada Pole And Line	48	17
34	Mercury	Armada Pole And Line	27	22
35	Millas – 06	Armada Pole And Line	29	21
36	Mina Maritim - 036	Armada Pole And Line	36	17
37	Mina Maritim - 037	Armada Pole And Line	36	21
38	Mina Maritim - 133	Armada Pole And Line	36	13
39	Mina Maritim - 135	Armada Pole And Line	36	12
40	Mina Maritim - 143	Armada Pole And Line	36	17
41	Putra Putri – 03	Armada Pole And Line	30	17
42	Usaha Baru - 01	Armada Pole And Line	30	17
43	Virgo – 03	Armada Pole And Line	26	20
44	Adi Putra – 02	Armada Pengangkut	6	3
45	Bahari Berkesan - 02	Armada Pengangkut	16	12
46	Baru Usaha Opsi	Armada Pengangkut	3	2
47	Bodi Sampan	Armada Pengangkut	3	4
48	Bodi Satu Putri	Armada Pengangkut	3	4
49	Cakarida – 117	Armada Pengangkut	6	3
50	Cenderawasih	Armada Pengangkut	16	4
51	Dilarista	Armada Pengangkut	6	6
52	Dkp Foker Hi.Agus	Armada Pengangkut	3	2
53	Fajar Opsi	Armada Pengangkut	3	2
54	Filan Opsi	Armada Pengangkut	3	2
55	Gavi Indah	Armada Pengangkut	3	3
56	Gotong Royong - 06	Armada Pengangkut	27	6
57	Hidayahzia Putra - 02	Armada Pengangkut	5	4
58	Hidayahzia Putra - 03	Armada Pengangkut	6	4
59	Jihan Opsi	Armada Pengangkut	3	2
60	Lumba - Lumba	Armada Pengangkut	6	4
61	Magvirah Opsi	Armada Pengangkut	3	2



62	Maitara Indah Opsi	Armada Pengangkut	3	2
63	Marcopollo	Armada Pengangkut	6	2
64	Matorora – 02	Armada Pengangkut	5	7
65	Nelayan Bakthi - 101	Armada Pengangkut	6	4
66	Nelayan Bakthi - 68	Armada Pengangkut	6	3
67	Nurarafah Opsi - 02	Armada Pengangkut	3	2
68	Nusantara Opsi	Armada Pengangkut	3	2
69	Pulau Seribu Opsi	Armada Pengangkut	3	2
70	Qaulan – 07	Armada Pengangkut	7	4
71	Qaulan – 09	Armada Pengangkut	6	3
72	Salam Mesra - 02	Armada Pengangkut	6	5
73	Sampan Fiber	Armada Pengangkut	3	4
74	Satu Putri	Armada Pengangkut	4	4
75	Satu Putri Opsi	Armada Pengangkut	3	2
76	Suka Damai	Armada Pengangkut	14	4
77	Surya Laut – 03	Armada Pengangkut	14	5
78	Tunas Muda	Armada Pengangkut	6	4
79	Usaha Baru - 03	Armada Pengangkut	26	5
80	Yora – 02	Armada Pengangkut	30	5
81	Matorora – 05	Armada Purse seine	19	13
82	Melati	Armada Purse seine	5	14
83	Adi Putra – 01	Armada Purse seine	7	12
84	Adi Putra – 03	Armada Purse seine	6	13
85	Dermawan	Armada Purse seine	6	12
86	Lentera – 44	Armada Purse seine	18	12
87	Mahaputra – 02	Armada Purse seine	6	17
88	Melati	Armada Purse seine	5	12
89	Qautsar – 03	Armada Purse seine	6	15
90	Salam Mesra - 03	Armada Purse seine	6	13
91	Sinar Laut	Armada Purse seine	6	14
92	Sinar Putra	Armada Purse seine	6	14
93	Usaha Baru - 04	Armada Purse seine	6	15

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Kota Ternate dan hasil olah data.

2. Data Hasil Tangkap Nelayan

Dari hasil olahan data hasil tangkap nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kota Ternate diantaranya dapat di lihat pada tabel 1.2 berikut:

Table 1.2 Hasil Tangkap dalam lima tahun

No	BULAN	Hasil Tangkap (kg)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Januari	456.215	614.789	380.655	396.277	346.127
2	Februari	374.602	611.720	394.998	358.686	367.306



3	Maret	366.653	774.517	272.760	446.130	457.130
4	April	361.280	637.372	359.801	314.601	278.983
5	Mei	395.610	519.520	383.567	343.791	199.010
6	Juni	477.327	436.103	281.458	270.648	303.341
7	Juli	321.315	508.631	384.292	374.126	380.593
8	Agustus	360.117	639.151	396.974	272.770	189.064
9	September	422.534	552.497	474.359	423.499	423.499
10	Oktober	690.584	695.047	342.002	342.002	548.628
11	November	494.583	570.308	394.653	364.157	577.210
12	Desember	395.996	478.772	295.433	255.593	523.642
Jumlah		5.116.816	7.038.427	4.360.952	4.162.280	4.594.533

Sumber: Kementerian Kelautan Dan Perikanan direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dan hasil olah data

Dari tabel 1.2 dapat di ketahui pada tahun 2016 total hasil tangkap nelayan mencapai 5.116.816 Kg dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan menjadi 7.038.427 Kg, pada tahun 2018 hasil tangkap nelayan menurun drastis menjadi 4.360.952 Kg, hingga pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan hasil tangkap nelayan menjadi 4.162.280 Kg, selanjutnya pada tahun 2020 hasil tangkap nelayan menjadi 4.594.533 Kg. Dari tabel 1.2 dapat diketahui hasil tangkap nelayan terendah pada tahun 2019 yaitu 4.162.280 Kg dan hasil tangkap nelayan tertinggi pada tahun 2017 dengan jumlah tangkapan 7.038.427 kg.

Kesimpulan

Pada tahun 2016 total hasil tangkap nelayan mencapai 5.116.816 Kg dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan menjadi 7.038.427 Kg, pada tahun 2018 hasil tangkap nelayan menurun drastis menjadi 4.360.952 Kg, hingga pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan hasil tangkap nelayan menjadi 4.162.280 Kg, selanjutnya pada tahun 2020 hasil tangkap nelayan menjadi 4.594.533 Kg. Berdasarkan hasil penelitian perubahan iklim sangat berpengaruh pada hasil tangkap nelayan.

Referensi

- Amiruddin, Usman, and STKIP Kie Raha. 2021. "Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi) Vol. 6, Nomor 2, September 2021." 6: 10.
- Ariani, Fitri, Irwan Limbong, and Teguh Heriyanto. 2020. "Studi Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Sibolga." 2(1): 10.
- Arnawa, I Ketut, I B Purnama, and Gede Mekse Korri Arisena. 2016. "Dampak Bantuan Sarana Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali." 4(1): 9.
- Bayyinah, Auliya Al, Iin Solihin, and Sugeng H. Wisudo. 2016. "Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawanan Cirebon (Fishermen Satisfaction Service in Kejawanan Cirebon Fishing Port)." *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management* 7(1): 33–43.
- Hamzah, Asep, Ani Rahmawati, and Jl Raya Palka Km. 2021. "Penerapan Eco-Fishing Port Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, Provinsi Banten." 6(2): 7.



- Indara, Sofyan R et al. 2017. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo."* 2(1): 7.
- Kurniawan, Fandy, Imam Triarso, and Faik Kurohman. 2017. *"Analisis Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor Per.08/Men/2012."* 6: 10.
- Lubis, Ernani, Anwar Bey Pane, and Retno Muningsgar. *"Besaran Kerugian Nelayan Dalam Pemasaran Hasil Tangkapan : Kasus Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu."* : 9.
- Rahmawati, Wenny, and Agus Suryono. *"Pengembangan Pelabuhan Perikanan Dalam Rencana Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Pesisir (Studi Pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Kabupaten Lamongan)."* : 7.
- Safitri, Ikha, and Kristina Adelita. *"Perikanan Tangkap Gillnet di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat Kalimantan Barat."* : 6.
- Sarwanto, Catur, Eko Sri Wiyono, Tri Wiji Nurani, and John Haluan. 2016. *"Kajian Sistem Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Diy."* *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 9(2): 207.
- Sinaga, Renny Novianty, and Dian Wijayanto. 2014. *"Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Dan Volume Produksi Nelayan Cantrang Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Brondong Lamongan Jawa Timur."* 3: 9.
- Suherman, Agus. 2010. *"Alternatif Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur."* 5: 10.
- Suherman, Agus, Faik Kurohman, and Bogi Budi Jayanto. 2020. *"Operational Performance Of Palabuhanratu Nusantara Fishing Port (NFP) Sukabumi, West Java."* *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 10(1): 87.
- Teknik Informatika Universitas Khairun et al. 2019. *"Clustering Hasil Tangkap Ikan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Ternate Menggunakan Algoritma K-Means."* *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)* 2(1): 26–33.